BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis di Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Ketatnya persaingan bisnis di Indonesia bisa dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan dari hari ke hari. Hal ini yang mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi agar dapat terhindar dari kebangkrutan. Banyak usaha baik yang berskala besar maupun kecil akan sangat memperhatikan bagian keuangan.

Sebagai seorang investor harus memilih perusahaan yang *go public* dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik investor dan memberikan keuntungan jangka panjang. Kesejahteraan pemegang saham akan bertambah jika nilai perusahaan meningkat sehingga pasar yakin terhadap prospek dan kinerja perusahaan kedepannya (Sari & Subardjo, 2018).

Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan aset pemegang saham (investor) guna meningkatkan nilai bisnis. Para pemimpin berpendapat bahwa indikator kinerja penting dapat disimpulkan dari skor perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan kinerja manajemen yang efektif. Hal ini berdampak tidak langsung terhadap kesejahteraan investor. Meningkatkan nilai pemegang saham merupakan suatu hal yang menguntungkan dari sudut pandang seorang investor. Sentimen positif

investor dapat menarik minat investor dan menaikkan nilai saham perusahaan. Keputusan pendanaan sangat penting bagi keberadaan perusahaan. Bisnis membutuhkan sumber daya keuangan untuk mempertahankan dan mengembangkan operasinya. Pendanaan mungkin berasal dari luar dan dalam organisasi. Kebijakan dividen merupakan teknik yang harus dipertimbangkan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham karena memungkinkan investor untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan dividen atau keuntungan atas investasinya. Dividen dibayarkan untuk memenuhi permintaan pemegang saham.

Sektor kesehatan merupakan sektor yang penting bagi masyarakat melalui pelayanan terhadap masyarakat. Menurut Mardiyati et al, 2015 mengatakan bahwa keputusan investasi yang dipilih oleh perusahaan bisa berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan membutuhkan strategi sumber daya keuangan, ketika perusahaan membutuhkan modal maka perusahaan bisa mencari investor dengan imbalan keuntungan di masa depan atau membayar kembali dengan tingkat suku bunga yang telah disepakati.

Pengambilan keputusan keuangan yang tepat akan membuat suatu perusahaan dapat mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan nilai perusahaan. Menurut Van Horne (2002: 6) fungsi keuangan mencakup tiga keputusan utama yang harus diambil oleh perusahaan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Tiga keputusan tersebut saling berhubungan karena keputusan

investasi dapat dilakukan jika didukung dengan dana yang cukup, sedangkan untuk mendapatkan dana tersebut perlu dibuat suatu keputusan pendanaan yang tepat dan sesuai dengan kondisi perusahaan dan dipengaruhi oleh kebijakan dividen atau pembelian kembali saham. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan. Mengoptimalkan keputusan keuangan membuat manajer perusahaan sebagai pemimpin perusahaan berupaya untuk selalu memperhatikan dampak dari ketiga keputusan tersebut agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan kebijakan terpenting dari dua kebijakan lain dalam manajemen keuangan, yaitu kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen. Keputusan investasi adalah sebuah keputusan tentang penanaman modal baik bersumber dari dalam maupun luar perusahaan. Investasi ada yang jangka pendek, menengah dan panjang. Namun jangka waktu yang ditentukan tergantung dari kebijakan perusahaan. Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang. Di sisi lain, manfaat investasi di masa yang akan datang diliputi oleh ketidak pastian, yang ada dalam konsep manajemen keuangan disebut risiko investasi. Sebagai konsekuensi, dalam melakukan investasi harus melalui proses evaluasi secara cermat mengenai prediksi tingkat keuntungan dan risiko (Harmono 2009: 9).

Keputusan pendanaan atau keputusan mengenai struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya

struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi financial perusahaan yang pada akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan. Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal berupa laba ditahan dan dari eksternal perusahaan berupa hutang atau penerbitan saham baru. Suatu kombinasi yang optimal dalam penentuan pendanaan sangat penting karena dapat meningkatkan nilai perusahaan (Fenandar, 2012). Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, sehingga beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Hal ini juga berarti akan meningkatkan risiko finansial, yaitu risiko saat perusahaan tidak dapat membayar beban bunga atau angsuran-angsuran hutangnya.

Selain keputusan investasi dan keputusan pendanaan, keputusan pembagian dividen juga merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Dividen merupakan sebuah alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengembalian yang akan diterima atas investasinya dalam perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen atau *capital gain*, sedangkan pertumbuhan perusahaan diharapkan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham. Seorang investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih memilih dividen dari pada *capital gain*. Besarnya dividen ini dapat

memengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham akan naik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, manajer memegang peranan penting dalam memaksimalkan nilai sebuah perusahaan. Manajer perusahaan dihadapkan pada keputusan keuangan yang meliputi keputusan investasi (*investment decision*), keputusan pendanaan dan keputusan yang menyangkut pembagian laba dalam bentuk dividen.

Pemilihan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada penelitian ini didasarkan pada pemahaman bahwa variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen saling berkaitan dan berpotensi untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Damodaran (1997) dalam Suyartini & Arsawan (2014) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal peranan keuangan diantaranya keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen yang mempengaruhi hasil yang diinginkan dan risiko. Sedangkan tingkat suku bunga, inflasi dan pergerakan kurs mata uang merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Salama et al. (2021) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aprianto et al. (2021) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Gatot

Nazir Ahmad et al. (2020) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bakri Katti (2020) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang sama yang dilakukan oleh Aprianto et al (2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan Shalza Nabilla & Ruhana Dara (2022) menunjukkan bahwa kebijakan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023”.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan persoalan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdadar di BEI Periode 2020-2023?

- b. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2023?
- c. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2023?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian yang telah diuraikan diatas maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan Penelitian
 - 1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2023.
 - 2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2023.
 - 3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2023.
- b. Manfaat Penelitian
 - 1) Manfaat Akademik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan bagi peneliti yang menyangkut masalah

akuntansi dan pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

- b. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu berbagi ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Instansi/Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu calon investor yang akan membeli saham untuk mempertimbangkan pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

b) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan bagi peneliti yang menyangkut masalah akuntansi dan pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.